

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 98 penyandang talasemia mayor di PPTI Cabang Banyumas dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup berhubungan secara signifikan dengan jenis pekerjaan dan kepatuhan terapi kelasi besi. Penyandang talasemia yang bekerja sebagai wiraswasta memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai kualitas hidup tinggi dibandingkan kelompok pekerjaan referensi. Kepatuhan terhadap terapi kelasi besi bersifat protektif terhadap kualitas hidup, ditunjukkan dengan penurunan risiko kualitas hidup sedang–rendah pada responden yang patuh menjalani terapi.

Variabel dukungan sosial keluarga menunjukkan kecenderungan berhubungan dengan kualitas hidup namun belum mencapai signifikansi statistik. Sementara itu variabel usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status ekonomi, kadar Hb pretransfusi, dan kepatuhan transfusi darah tidak menunjukkan hubungan yang signifikan setelah dilakukan analisis multivariat. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa faktor pekerjaan dan kepatuhan terapi kelasi besi merupakan aspek penting yang perlu mendapat perhatian dalam upaya peningkatan kualitas hidup penyandang talasemia.

B. Saran

1. Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memperkuat materi pembelajaran terkait penyakit kronis khususnya talasemia dan manajemen terapinya. Diperkuat dengan studi kasus berbasis kondisi nyata untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memberikan edukasi dan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit kronis.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah responden serta lokasi penelitian agar hasil yang diperoleh lebih merepresentasikan kondisi penyandang talasemia pada populasi yang

lebih luas. Perlu memastikan proses pengumpulan data dilakukan dengan pendampingan langsung agar jawaban yang diberikan responden lebih akurat.

3. Profesi Keperawatan

Perawat diharapkan meningkatkan perannya dalam memberikan edukasi komprehensif mengenai pentingnya terapi kelasi besi kepada penyandang talasemia. Tenaga Kesehatan juga bisa melakukan *challenge* ferritin dengan *reward* kecil-kecilan kepada penyandang talasemia untuk memotivasi agar lebih rutin minum obat kelasi besi melalui *challenge* tersebut. Perawat juga bisa melakukan pemantauan berkala terhadap kondisi fisik dan psikososial pasien untuk mendeteksi perubahan kualitas hidup secara lebih dini. Implementasi pendekatan keperawatan holistik sangat diperlukan untuk membantu pasien beradaptasi dengan terapi jangka panjang.

4. Responden

Responden disarankan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya kepatuhan terapi untuk mempertahankan kualitas hidup yang optimal. Pasien disarankan untuk memanfaatkan dukungan keluarga, komunitas, atau kelompok sebaya guna memperkuat motivasi dalam menjalani perawatan jangka panjang.